

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setiap nama yang Hannah sebutkan dalam rekamannya memiliki berbagai posisi yang berbeda di sekolah. Beberapa merupakan anak-anak yang populer dan memiliki banyak teman, seperti Justin yang dikenal karena merupakan anggota tim basket. Berbanding terbalik dengan Justin, Tyler merupakan murid yang kurang bergaul dan hanya sibuk dengan kameranya sebagai fotografer dan mengumpulkan foto untuk buku tahunan. Sedangkan Clay hanya murid yang tidak terlalu menonjol, namun juga tidak kekurangan teman.

Seperti yang dijelaskan diatas, nama-nama yang Hannah sebutkan mendapat citra buruk pada mereka yang Hannah sebutkan dalam rekamannya. Hal ini mempengaruhi setiap nama apapun status mereka.

Namun, tergantung bagaimana mereka bersosialisasi, stigma tersebut akan berdampak berbeda pada setiap orang. Dampaknya dapat diminimalisir jika lingkaran sosial mereka luas dan memiliki banyak teman. Karena mereka memiliki *support system* yang percaya pada mereka.

5.2 Saran

Tidak dipungkiri penelitian ini masih menyisakan banyak kekurangan yang dapat diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Seiring perkembangannya, sangat mungkin stigma mengalami pergeseran makna dan tidak terbatas hanya pada stigma yang dikenalkan oleh Erving Goffman. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan berbagai sumber yang juga menjelaskan tentang stigma.
2. Dalam penelitian ini penulis berfokus pada lingkup sosial lebih kecil, yaitu sekolah. Penulis juga sudah menyebutkan bahwa sekolah hanyalah miniatur masyarakat umum dengan segala tatanannya. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan cakupan yang lebih luas daripada yang telah penulis gunakan pada penelitian ini.